

# MEMAHAMI PLAGIARISME AKADEMIK



“Plagiarism occurs when an author attempts to misrepresent as original, existing and unacknowledged material or ideas from another person, source or (in the case of self-plagiarism) their own previous work”  
cited from :*plagiarismadvice.org*..

# Agenda Hari Ini

---

- Definisi Plagiarisme
- Mengapa Plagiarisme Akademik Merupakan Masalah Penting Untuk Dikaji ?
- Kilas Balik Kasus Plagiasi Akademik
- Tipe Plagiarisme
- Faktor-2 Penyebab Plagiarisme
- Sanksi Bagi Pelaku Plagiarisme Akademik
- Bagaimana Menghindari Plagiarisme
- Diskusi & Penutup



Memahami



Analisis



Konsep



Menerapkan



Kompeten

# Definisi Plagiarisme

- “**Plagiarisme** atau sering disebut **plagiat** adalah penjiplakan atau pengambilan karangan, pendapat, dan sebagainya dari orang lain dan menjadikannya seolah karangan dan pendapat sendiri.
- <sup>[1]</sup>Plagiat dapat dianggap sebagai tindak pidana karena mencuri hak cipta orang lain. Di dunia pendidikan, pelaku plagiarisme dapat mendapat hukuman berat seperti dikeluarkan dari sekolah/universitas. Pelaku plagiat disebut sebagai plagiator.”
- Sumber :*id.wikipedia.org/wiki/Plagiarisme, diakses tgl.22 Maret 2013.*

# Definisi Plagiarisme

Dalam kamus on line Merriam Webster , melakukan plagiasi berarti :

## Kata kerja transitif

- Mencuri dan menukar kata-kata atau ide orang lain sebagai miliknya
- Menggunakan produk orang lain tanpa menyebutkan sumbernya

## Kata kerja intransitif

- Melakukan pencurian karya sastra
- Menampilkan ide atau produk baru dan orisinal yang berasal dari sumber yang telah ada

Source: <http://www.merriam-webster.com/dictionary/plagiarize?show=0&t=1363947245>,

*downloaded on 22 March,2013.*

# Definisi Plagiarisme

Menurut Permendiknas No.17 tahun 2010:

## **BAB I KETENTUAN UMUM**

### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. **Plagiat** adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
2. **Plagiator** adalah orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok atau untuk dan atas nama suatu badan.
3. **Pencegahan plagiat** adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya.



## Hal-hal Berikut Ini Termasuk Plagiasi

---

- Mengambil karya orang lain dan mengaku sebagai miliknya
- Menyalin kata-kata atau ide orang lain tanpa menyebutkan sumbernya
- Tidak memberi tanda petik dalam mensitasi kalimat orang lain
- Memberikan informasi keliru tentang sumber dari sitasi
- Merubah kata-kata tetapi menyalin struktur kalimat tanpa menyebutkan sumbernya
- Menyalin terlalu banyak kata-kata atau ide dari satu sumber sehingga menjadi bagian terbesar dari suatu karya baik dengan menyebutkan sumbernya atau tidak

# DAPATKAH KATA, KALIMAT ATAU IDE DICURI ?

- Menurut UU di Amerika, jawabannya “dapat”
- Menurut UU RI No 19, tahun 2002 tentang Hak Cipta juga dinyatakan “dapat”



[www.funky-monkey.nl](http://www.funky-monkey.nl)

# UU Republik Indonesia N0.19 Tahun 2002, Tentang Hak Cipta

---

## Ciptaan yang dilindungi Pasal 12



- a. Dalam Undang undang ini Ciptaan yang dilindungi adalah Ciptaan dalam bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra, yang mencakup: buku, Program Komputer, pamflet, perwajahan (*lay out*) karya tulis yang diterbitkan, dan semua hasil karya tulis lain;
- b. ceramah, kuliah, pidato, dan Ciptaan lain yang sejenis dengan itu;
- c. alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan;
- d. lagu atau musik dengan atau tanpa teks;
- e. drama atau drama musikal, tari, koreografi, pewayangan, dan pantomim;
- f. seni rupa dalam segala bentuk seperti seni lukis, gambar, seni ukir, seni kaligrafi, seni pahat, seni patung, kolase, dan seni terapan;
- g. arsitektur;
- h. peta;
- i. seni batik;
- j. fotografi;
- k. sinematografi;
- l. terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, *database*, dan karya lain dari hasil pengalihwujudan.

# MENGAPA PLAGIARISME AKADEMIK MERUPAKAN MASALAH PENTING UNTUK DIKAJI ?

- ❖ Trend kejadian terus meningkat
- ❖ Masih banyak di kalangan akademisi yang belum faham tentang makna plagiarisme
- ❖ Telah terbit Permendiknas No.17, tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
- ❖ Banyak Usulan Kenaikan Pangkat/Jabatan, ditolak karena terindikasi plagiarisme

# Kilas Balik Kasus Plagiasi Akademik

Cendekiawan Muslim Al-Khatib al-Bagdadi menyatakan bahwa buku *Animals of Al-Jahiz* (d. 869) terindikasi plagiasi dengan buku karya Aristotle berjudul *Kitab al-Hayawan*, namun cendekiawan lain menganggap hanya dalam porsi kecil terjadi kesamaan.



Abad ke 11

Norman Finkelstein menuduh Alan Dershowitz melakukan plagiasi secara sengaja dengan mencuri materi buku karya Joan Peters tahun 1984 berjudul *From Time Immemorial* ke dalam bukunya berjudul *The Case for Israel*, tanpa menyebutkan sumber yang diambil



Tahun 1984

James A. Mackay, sejarawan Scotlandia diminta menarik bukunya biografi Alexander Graham Bell karena terbukti menggunakan sebagian besar dari karyanya yang serupa di tahun 1973.



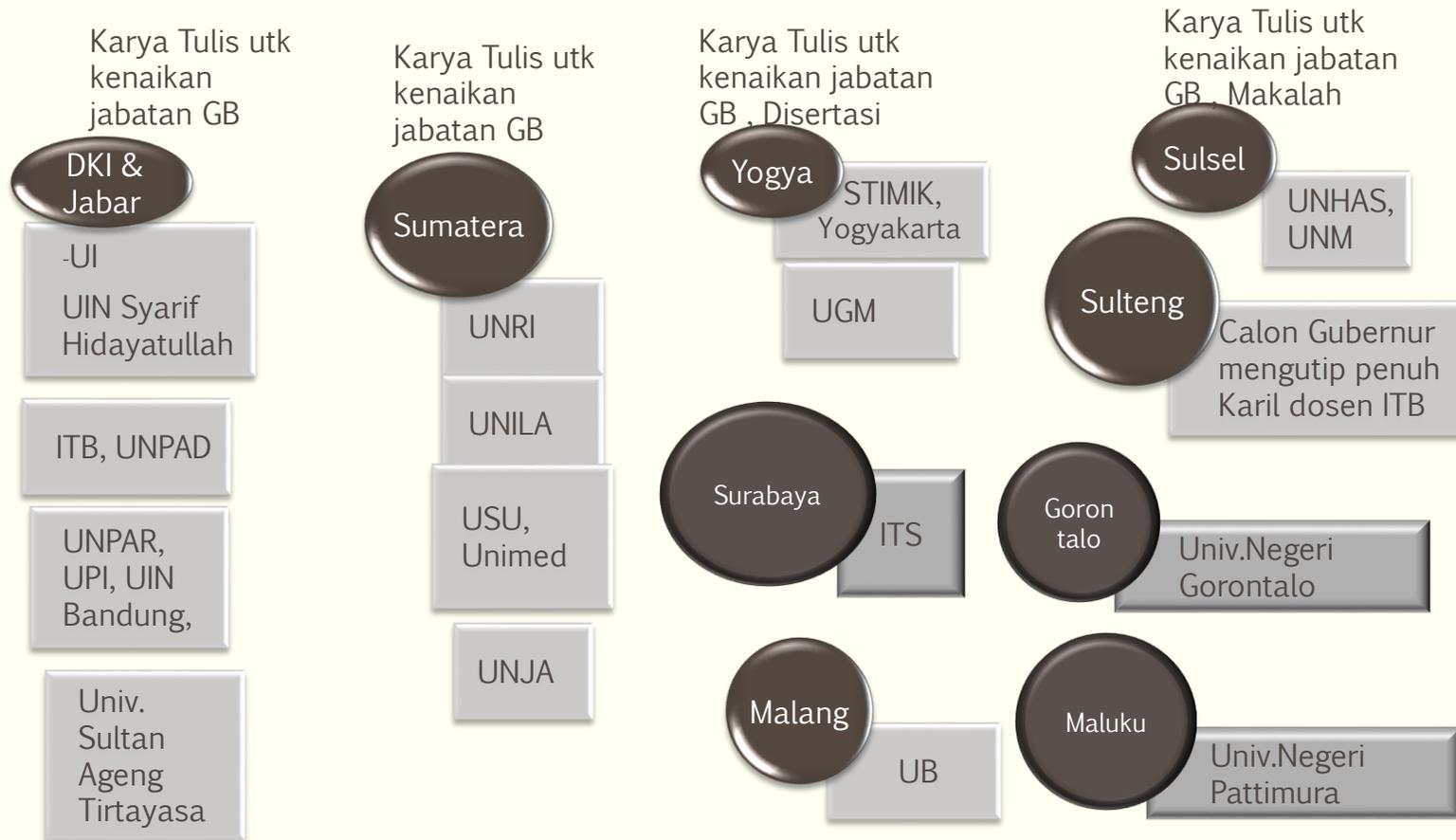
Tahun 1998

David Copolov, psikiatris dan Pembantu Rektor Monash Univ. Terbukti melakukan plagiasi terhadap Oliver Wendell Holmes pada pidato perpisahan tahun 2012. kasus ini dimuat dalam *Jurnal Nature*.

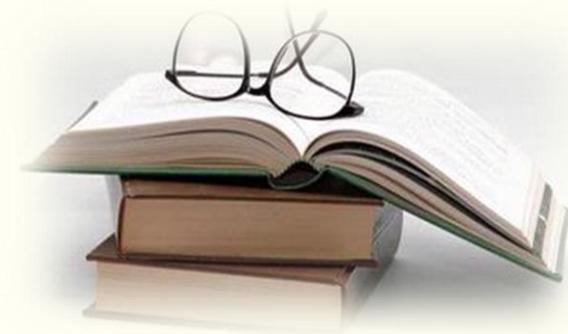


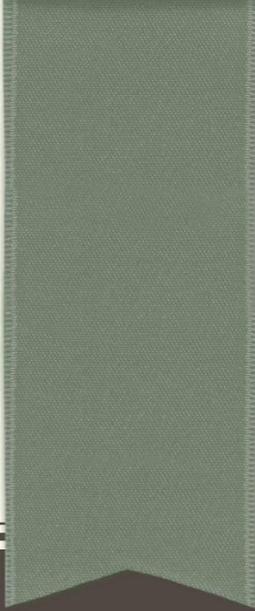
Tahun 2000's

# Kasus Plagiasi Di Kalangan Akademisi Indonesia



Sumber: [www.wallsave.com](http://www.wallsave.com)





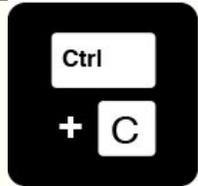
---

# TIPE PLAGIARISME

---

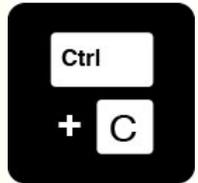
# Tipe Plagiarisme (sumber :<http://plagiarism.org/plagiarism-101/types-of-plagiarism/>)

---



## 1. Clone

- Menjiplak karya tulis seseorang kata per kata dan diaku sebagai karya sendiri



## 2. CTRL-C

- Menjiplak sebagian besar karya tulis orang lain hanya dari satu sumber tanpa ada perubahan



## 3. Find-Replace

- Mengubah kata kunci dan kalimat tetapi tetap tidak mengubah substansi utama suatu sumber



## 4. Remix

- Menyusun kalimat kembali dari berbagai sumber menjadi suatu karya tulis



## 5. Recycle

- Menggunakan karya terdahulu penulis tanpa sitasi. Tipe plagiasi ini juga disebut “Self-Plagiarism” atau “Auto-Plagiarism”

# Tipe Plagiarisme (sumber :<http://plagiarism.org/plagiarism-101/types-of-plagiarism/>)

---



## 6. Hybrid

- Meramu secara sempurna sumber-2 sitasi dengan jiplakan kalimat tanpa menyebutkan sumbernya



## 7. Mash-Up

- Menggabungkan salinan materi dari berbagai sumber



## 8. 404 Error

- penulis mencantumkan sitasi yang tidak ada atau keliru sebagai sumber informasi



## 9. Agregator

- Penulis melakukan sitasi dengan benar dari sumber-2 informasi , tetapi isi makalah hampir tidak mengandung orisinalitas karya penulis



## 10. Re-tweet

- Mencantumkan sumber sitasi, namun penulis menyalin struktur kalimat atau kata-2 yang sangat mirip dengan aslinya



## WHITE PAPER

# THE ETHICS OF SELF-PLAGIARISM

### 1.0 *Summary*

Writers often claim that because they are the authors, they can reuse their work, either in full or in excerpts, over and over again. How can republishing one's own work be defined as plagiarism *if the author has only used his or her own words and ideas*? This white paper explores the definition of self-plagiarism, how it crosses into copyright laws and ethical issues, and the different ways an author can avoid this increasingly controversial act of scholarly misconduct.

### 2.0 *What is Self-Plagiarism?*

Let's look at one scenario: Leslie is an assistant professor going through tenure review with significant pressure to publish. An article she is writing for a journal piggybacks on a recent conference presentation that was also published by the conference sponsor. Leslie would like to integrate the writing from the conference presentation into the article. She faces an ethical dilemma: to repurpose her own writing from one text and use it for another, thereby increasing her number of publications for tenure, but from the same work. Doing so, Leslie might commit what Scanlon (2007) calls academic fraud, a form of self-plagiarism (pg. 57).

*Self-Plagiarism is defined as a type of plagiarism in which the writer republishes a work in its entirety or reuses portions of a previously written text while authoring a new work.*

Self-Plagiarism is defined as a type of plagiarism in which the writer republishes a work in its entirety or reuses portions of a previously written text while authoring a new work. Writers often maintain that because they are the authors, they can use the work again as they wish; they can't really plagiarize themselves because they are not taking any words or ideas from someone else. But while the discussion continues on whether self-plagiarism is possible,

the ethical issue of self-plagiarism is significant, especially because self-plagiarism can infringe upon a publisher's copyright. Traditional definitions of plagiarism do not account for self-plagiarism, so writers may be unaware of the ethics and laws involved in reusing or repurposing texts.

The American Psychological Association (2010) explains how plagiarism differs from self-plagiarism: Whereas plagiarism refers to the practice of claiming credit for the words, ideas, and concepts of others, self-plagiarism refers to the practice of presenting one's own previously published work as though it were new (pg. 170).

As Roig (2006) suggests, self-plagiarism occurs when authors reuse their own previously written work or data in a new written product without letting the reader know that this material has appeared elsewhere (pg. 16). Roig identifies a few types of self-plagiarism.

- Republishing the same paper that is published elsewhere without notifying the reader nor publisher of the journal
- Publishing a significant study as smaller studies to increase the number of publications rather than publishing one large study
- Reusing portions of a previously written (published or unpublished text)

# TIPE PLAGIASI JUGA DIBEDAKAN MENJADI

- Plagiasi Sengaja (Intentional Plagiarism)
- Plagiasi Tak Sengaja (Unintentional Plagiarism)

# Plagiasi Sengaja

---

- Mengganti nama bahan tulisan dari internet atau sumber lain untuk bahan makalah
- Menyalin karya tulis atau artikel dari internet, sumber on-line atau database elektronik tanpa menyebutkan sumbernya secara utuh
- Memotong dan menempelkan lebih dari satu sumber untuk menghasilkan karya tulis tanpa menyebutkan sumbernya
- Meminjam kata-kata atau ide dari sumber lain tanpa memberikan apresiasi secara memadai

MLA handbook for writers of research papers. (7<sup>th</sup> ed.). The Modern Language Association of America. New York: 2009. Print

. **In : Are You Stealing Intellectual Property?** Adapted from Instructor Theresa Ireton's in-class presentation

*[www.uoguelph.ca/graduatestudies/sites/default/files/.../plagiarism.ppt](http://www.uoguelph.ca/graduatestudies/sites/default/files/.../plagiarism.ppt)*

# Plagiasi Tak Sengaja

---

- Menuliskan kembali dengan serampangan (Paraphrasing poorly) yaitu : hanya mengganti beberapa kata-kata tanpa mengubah struktur kalimat asli, atau hanya merubah struktur kalimat tetapi tidak merubah kata-katanya.
- Memberi tanda kutip secara serampangan (Quoting poorly) yaitu : meletakkan tanda kutip hanya pada sebagian dari sitasi, atau memberi tanda kutip disekitar kalimat yang sebagian telah diubah struktur kalimatnya serta hanya sebagian dikutip.
- Menyitasi secara serampangan (Citing poorly) yaitu: membuang sitasi atau menyitasi secara salah.

MLA handbook for writers of research papers. (7<sup>th</sup> ed.). The Modern Language Association of America. New York: 2009. Print.

**In : Are You Stealing Intellectual Property? Adapted from Instructor Theresa Ireton's in-class presentation**

*[www.uoguelph.ca/graduatestudies/sites/default/files/.../plagiarism.ppt](http://www.uoguelph.ca/graduatestudies/sites/default/files/.../plagiarism.ppt)*

# PLAGIARISME DI KALANGAN MAHASISWA KITA ?

---

- Berdasarkan definisi serta tipe plagiasi yang telah dikemukakan dimuka, ternyata dari hasil pengamatan saya terhadap karya tulis mahasiswa, baik S-1, S-2 maupun S-3 saat ini sangat memprihatinkan karena hampir diatas 80 % melakukan plagiasi.
- Pengalaman saya memberi tugas terstruktur kepada mahasiswa, lebih dari 90 % tergolong dalam karya plagiasi
- Skripsi, Thesis dan Disertasi khususnya pada Bab Tinjauan Pustaka, Materi dan Metoda merupakan bagian yang paling banyak terindikasi plagiasi
- Ironisnya, mereka tidak mengerti bahwa menerjemahkan secara “letter-lijk” artikel yang ditulis dalam bahasa asing ke Indonesia termasuk “plagiasi”.
- Lebih ironis lagi saya pernah mendapat pertanyaan dari seorang peserta penataran bahwa menurut dosennya jika seseorang belum bergelar doktor tidak boleh membuat kalimat sendiri, tetapi harus menyitasi secara utuh pendapat orang lain

# FAKTOR-2 PENYEBAB PLAGIARISME

- Faktor Budaya
- Kurang memiliki pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah serta masalah plagiarisme
- Ingin mencari jalan pintas dalam mencapai prestasi
- Tekanan waktu yang sempit dalam menyelesaikan tugas
- Malas
- Fasilitas dunia maya
- Belum adanya sanksi yang memadai bagi plagiator
- Proses hukum kasus plagiarisi terlalu panjang dan melelahkan sehingga menyebabkan apatisme
- Plagiasi dianggap lumrah oleh sebagian kalangan

# SANKSI BAGI PLAGIATOR

---

Dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010, Sanksi bagi Plagiator diatur dalam Pasal 12, yaitu Bagi Mahasiswa :

- Teguran
- Peringatan tertulis
- Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
- Pemberian nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa
- Pemberhentian dg hormat dari status sebagai mahasiswa
- Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;atau
- Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program

# SANKSI BAGI PLAGIATOR

---

---

Dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010, Sanksi bagi Plagiator diatur dalam Pasal 12, yaitu Bagi Dosen/Peneliti/Tenaga Kependidikan :

- Teguran
- Peringatan tertulis
- Penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan
- Penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional
- Pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti/tenaga kependidikan
- Pemberhentian dg hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan
- Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;atau
- Pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan

# SANKSI BAGI PLAGIATOR

---

Dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010, Sanksi bagi Plagiator diatur dalam Pasal 12, yaitu Bagi guru besar/profesor/ahli Peneliti utama, maka Dosen/Peneliti/Tenaga Kependidikan tersebut dijatuhi **sanksi tambahan** berupa:

- Pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul PT yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul PT yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui KOPERTIS

# Menghindari Plagiasi

Pengenalan budaya tulis harus dilakukan sedini mungkin sejak pra-sekolah baik di lingkungan keluarga, sekolah atau wilayah umum



**Memacu  
Budaya Tulis**

Sosialisasi tentang apa dan bagaimana plagiarisme serta upaya pencegahannya secara berkesinambungan di seluruh kalayak masyarakat, terutama di sekolah dan perguruan tinggi



**Sosialisasi  
ttg Plagiarisme**

Sekolah dan perguruan tinggi harus dapat menciptakan iklim yang sehat agar mampu mencegah timbulnya plagiarisme akademik melalui mekanisme check & re-check terhadap suatu karya tulis



**Menciptakan Iklim  
Akademis yg Sehat**

Gunakan piranti lunak pemindai plagiasi (seyogyanya sama dengan yg digunakan oleh Kemendikbud

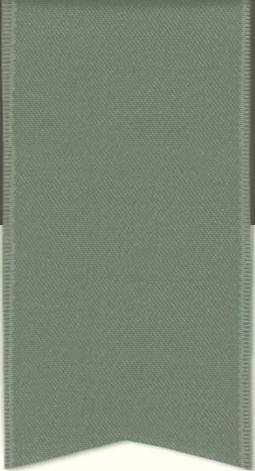


**Menyediakan  
Piranti Lunak  
Pencegah Plagiasi**

Jatuhkan sanksi secara tepat dan tegas, tanpa proses birokrasi yang berbelit bagi plagiator secara adil tanpa pandang bulu



**Pemberian  
Sanksi Tegas**



MARI KITA DISKUSIKAN

Terima Kasih Perhatiannya

